

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai efektivitas Program *Weekly Moral Value* dalam membentuk karakter santri, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Adanya Keresahan Pengasuh dan para pengurus Pondok Pesantren Al Mumtaz dengan keadaan masyarakat saat ini akibat perkembangan zaman dan teknologi, dan karakter santri sebelum dibentuknya program karakter yang menjadi permasalahan di dalam lingkup Pondok mengenai karakter memunculkan ide atau gagasan mengenai pembentukan Program *Weekly Moral Value*, yang kemudian disosialisasikan kepada pihak yang terkait sehingga menghasilkan keputusan pembentukan Program *Weekly Moral Value*, yang bertujuan untuk memperbaiki dan membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Al Mumtaz.
2. Proses pelaksanaan program ini menggunakan materi-materi karakter yang berkaitan dan sesuai, kemudian metode yang digunakan berbagai macam tergantung kebutuhan masing-masing guru, media yang digunakan menyesuaikan metode apa yang digunakan, sistem penilaian lebih mengutamakan penilaian afektif daripada penilaian kognitif dan psikomotorik. Pelaksanaannya dilakukan setiap 15 menit

akhir pertemuan mata pelajaran. Reaksi yang ditunjukkan santri dalam proses pelaksanaannya, beragam tergantung dengan situasi dan kondisi santri.

3. Hasil dari pelaksanaan Program Weekly Moral Value, dapat disimpulkan bahwa perkembangan santri ketika mereka menerima dan menerapkan program ini meningkat. Sehingga, terjadi perubahan yang signifikan dari karakter santri sendiri meskipun masih terdapat pelanggaran-pelanggaran ringan yang tergolong wajar. Perubahan tersebut dibuktikan dengan hasil-hasil angket setiap diagram yang ada dan menghasilkan satu nilai karakter positif yang menonjol dari santri, yaitu bertanggung jawab dengan perolehan tingkat nilai 1,2.
4. Ada berbagai faktor pendukung, dan kendala atau hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program Weekly Moral Value. Diantara faktor pendukung yang ada adalah; (1) minat dan motivasi siswa yang tinggi, (2) peran dari Pondok Pesantren Al Mumtaz, (2) adanya fasilitator dan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya adalah; (a) Guru terkadang lupa menyampaikan nilai karakter, (b) kegiatan mendadak yang mengharuskan santri pulang lebih awal, (c) tidak fokusnya santri, (d) tidak adanya pengukuran secara pasti mengenai dampak program, (e) kompetensi mengajar guru yang berbeda-beda. Kemudian strategi mengatasi kendala tersebut, adalah; *pertama*, dilakukan penguatan dari Pengasuh kepada pengurus, *kedua* dilakukan bimbingan intensif terhadap

pengurus yang bermasalah, *ketiga* dilakukan evaluasi secara rutin, *keempat* dilakukan kerja sama kepada seluruh wali santri.

5. Program pendidikan karakter *Weekly Moral Value* yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Al Mumtaz dalam membentuk karakter santri efektif dilaksanakan. Hal tersebut dapat diketahui melalui perolehan nilai secara terukur dengan perolehan nilai 73, atau 45% dari santri telah menerapkan karakter positif dan memiliki sikap positif menonjol berupa bertanggung jawab. Selain itu, program yang dilaksanakan sudah tepat sasaran, sudah disosialisasikan dengan baik, tujuan yang ada telah tercapai, dan telah dilakukan pemantauan program.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Al Mumtaz Patuk Gunungkidul sebaiknya mampu mempertahankan program pendidikan karakter yang telah dibentuk dan dilaksanakan, dengan selalu melaksanakan pemantauan, evaluasi dan perbaikan dalam setiap sistem pelaksanaannya.
2. Pihak atasan di Pondok Pesantren Al Mumtaz sebaiknya memperbanyak memberikan materi dan pelatihan mengenai pendidikan karakter maupun pelatihan mengenai pengembangan metode mengajar agar dapat secara matang menerapkan dan menyampaikan nilai-nilai karakter yang ada kepada Santri, sehingga mampu menjadi teladan yang baik bagi santri.

Bagi seluruh santri diharapkan lebih dalam menanamkan nilai karakter dalam pembahasan diatas melalui program *Weekly Moral Value* dalam kehidupan sehari-hari.